

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap pengamatan penulis pada serangkaian tahapan atau proses atau kegiatan yang dilaksanakan dalam manajemen aset Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum, hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Model manajemen aset pada *Kawasan World Heritage Sawahlunto* (Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum) berdasarkan langkah manajemen aset yang dikombinasikan dengan aspek pilar penunjang nilai universal luar biasa saat ini yang dikelola oleh instansi yang berbeda, Berdasarkan pembahasan dan analisa terdapat beberapa kondisi belum ideal khususnya yang paling mendasar pada aspek fisik inventarisasi aset yang sangat diperlukan dalam penunjang 3 pilar untuk menjaga keberlanjutan pelestarian *Kawasan World Heritage Sawahlunto*. Adapun kendala saat ini adalah keterbatasan jumlah dan tingkat kompetensi sumber daya manusia pengelola, baik pada Kantor Utama PT. BA-UPO maupun pada Gudang Ransum.
- b. Dari hasil penelitian Model Manajemen Aset Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum Sebagai *Kawasan World Heritage Sawahlunto* belum memenuhi langkah manajemen aset yang dapat mendukung pilar nilai universal luar biasa, sehingga pada permasalahan yang ditemukan perlu dilakukan pembenahan dari segi ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia.

- c. Dengan kondisi manajemen yang ada sangat diperlukan struktur pengelola dan dukungan Sumber daya Manusia yang berkompeten dalam menjalankan Model Manajemen Aset untuk Kawasan *World Heritage* Sawahlunto.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan diatas, dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Model manajemen aset pada *Kawasan World Heritage* secara umum tetap berpedoman pada 5 (lima) langkah kerja dari manajemen aset yang telah dibahas pada penelitian ini dengan penyederhanaan dan mengkomparasi dengan 3 (tiga) Pilar Nilai Universal Luar Biasa sehingga akan lebih mengakomodir dari segi perlindungan nilai penting dari *World Heritage* dimana harus berada dalam kondisi baik, dampak dari proses kemerosotan kualitas juga harus dapat dikendalikan.
- b. Untuk model manajemen aset sendiri keterhubungan 3 langkah manajemen aset dan 3 pilar nilai universal luar biasa merupakan rekomendasi penerapan Model Manajemen Aset Kantor Utama PT. BA-UPO dan Gudang Ransum Sebagai Kawasan *World Heritage* Sawahlunto yang sangat ideal dan direkomendasikan sebagai instrumen dalam pengelolaan Kawasan yang telah ditetapkan sebagai *World Heritage* oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization).